

Pendampingan Penyusunan Laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Rayz Hotel Malang

Sri Wibawani Wahyuning Astuti¹, Siti Zubaidah², Dwi Irawan³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Dwi Irawan

E-mail: irawan@umm.ac.id

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Global Reporting Initiative (GRI) adalah pendekatan yang mengintegrasikan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam aktivitas bisnis perusahaan. Laporan CSR yang disusun mengikuti standar GRI berfungsi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi. Penelitian ini berfokus pada upaya pendampingan dalam penyusunan laporan CSR bagi Rayz Hotel, sebuah usaha jasa di bidang penginapan dan makanan. Meskipun Rayz Hotel telah mengeluarkan biaya terkait CSR, mereka belum menyusun laporan formal. Metode pengabdian yang diterapkan meliputi perencanaan, pelatihan, pendampingan, dan pelaporan, yang bertujuan untuk membantu Rayz Hotel dalam menyusun laporan CSR sederhana. Hasil dari pengabdian ini termasuk dokumentasi kegiatan CSR seperti pembersihan lingkungan, sertifikasi HACCP, dan pembersihan masjid. Laporan CSR ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap aktivitas perusahaan dan memberikan nilai tambah serta meningkatkan minat stakeholder terhadap kegiatan positif yang dilakukan oleh Rayz Hotel.

Kata kunci – CSR, GRI, Hotel, Laporan, Pendampingan

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) according to the Global Reporting Initiative (GRI) is an approach that integrates social, environmental, and economic responsibilities in a company's business activities. CSR reports prepared according to GRI standards serve to ensure transparency and accountability of companies for social, environmental, and economic impacts. This study focuses on mentoring efforts in preparing CSR reports for Rayz Hotel, a service business in the field of lodging and food. Although Rayz Hotel has incurred costs related to CSR, they have not prepared a formal report. The community service methods applied include planning, training, mentoring, and reporting, which aim to assist Rayz Hotel in preparing a simple CSR report. The results of this community service include documentation of CSR activities such as environmental cleaning, HACCP certification, and mosque cleaning. This CSR report is expected to increase public awareness of the company's activities and provide added value and increase stakeholder interest in positive activities carried out by Rayz Hotel.

Keywords - CSR, GRI, Hotel, Mentoring, Report

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mengintegrasikan tanggungjawab social, lingkungan, dan ekonomi ke dalam aktivitas bisnis yang dilakukan (Rodriguez-Gomez, Arco-Castro, Lopez-Perez, & Rodriguez-Ariza, 2020). Laporan CSR ini terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan. Dibuatnya laporan keberlanjutan ini merupakan upaya untuk menjadi perusahaan yang akuntabel dan sebagai langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Transparansi CSR bertujuan tidak hanya untuk memenuhi regulasi yang berlaku di tanah air, tetapi juga akan memotivasi sistem internal perusahaan untuk mengupayakan strategi bisnis terbaik. Perusahaan yang memiliki rekam jejak yang baik akan memiliki peluang memenangkan persaingan pasar. Laporan CSR bermanfaat untuk keberlanjutan lingkungan serta untuk kesuksesan jangka panjang. Karena adanya kegiatan, perusahaan telah ikut serta membantu lingkungan sekitar dan membantu ekonomi pemerintahan

CSR merupakan salah satu bentuk *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek –aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan, dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Laporan ini akan menjadi pertanggungjawaban perusahaan pada pemegang saham dan masyarakat luas. Laporan CSR merupakan bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini penting karena membantu perusahaan untuk mengukur dan meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola dampak mereka terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, CSR juga membantu perusahaan untuk memenuhi standar regulasi dan tuntutan stakeholder. Masyarakat menuntut perusahaan-perusahaan tidak sekedar mengeruk keuntungan, melainkan juga harus ikut memperhatikan kelestarian dan keseimbangan lingkungan maupun sosial.

Mitra Rayz Hotel merupakan usaha jasa yang memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memberikan penginapan, dan makanan. Selama ini belum menyusun laporan CSR, namun sudah mengeluarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan ekonomi, lingkungan dan sosial. Biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut akan lebih dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dengan bisnis yang dijalankan Rayz Hotel jika dapat disajikan dalam laporan CSR yang dapat dibaca oleh para *stakeholder*. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang telah membuktikan secara empiris bagaimana CSR dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Rahmawardani & Muslichah, 2020; Rosalinda, Kuntadi, & Pramukty, 2022; Sari, 2017), serta mampu meningkatkan nilai bagi perusahaan (Afifah, Astuti, & Irawan, 2021; Lindawati & Puspita, 2015). Harapannya dengan mengimplementasikan pelaporan CSR, perusahaan menjadi lebih baik lagi bagi para pihak *stakeholder*.

METODE

Metode pengabdian yang akan dilaksanakan dalam proses pendampingan penyusunan laporan CSR di Rayz Hotel Malang ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: pada tahap ini tim pengabdian melakukan diskusi dan koordinasi dengan pihak mitra, terkait pentingnya laporan CSR dan kendala-kendala yang dihadapi oleh mitra dalam menyusun laporan CSR.
2. Pelatihan: pada tahap ini tim pengabdian bersama dengan mitra melakukan analisis biaya dan aktivitas yang kemudian oleh tim pengabdian hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan laporan CSR. Mitra dilatih untuk memahami karakter biaya dan aktivitas yang terkait dan dapat dikategorikan sebagai aktivitas CSR perusahaan.
3. Pendampingan: pada tahap ini tim pengabdian bersama dengan mitra turun melakukan aktivitas CSR pada masyarakat sekitar dan melakukan dokumentasi untuk penyusunan laporan CSR sederhana.
4. Pelaporan: pada tahap ini tim pengabdian bersama dengan mitra membuat laporan CSR.

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian yaitu pendampingan langsung bersama dengan mitra, sehingga tim pengabdian dan mitra merasakan langsung proses pendampingan hingga menjadi laporan CSR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelatihan penyusunan laporan CSR dimulai dengan pemberian materi tentang *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI dianggap sebagai alat yang paling komprehensif dan terpercaya dalam mengungkapkan CSR dan praktik keberlanjutan, karena telah diterbitkan secara internasional dan menyajikan format laporan yang mencerminkan kepentingan berbagai pihak (Odelia, Syauqi, & Badi'ah, 2022). Materi pelatihan meliputi indikator CSR, yang jika disarikan menjadi 32 indikator ini sebagai berikut: 1) Daur Ulang (Recycled), 2) Konsumsi Energi, 3) Keanekaragaman Hayati, 4) Emisi, 5) Limbah, 6) Sampah, 7) Tumpahan (Spills), 8) Dampak Lingkungan, 9) Pekerjaan (employment), 10) Turnover karyawan, 11) Musyawarah, 12) Kesepakatan Bersama, 13) Kesehatan Kerja, 14) Keselamatan Kerja, 15) Pelatihan, 16) Keragaman, 17) Kesetaraan, 18) Hak Asasi, 19) Diskriminasi, 20) Kebebasan Berkumpul, 21) Pekerja Anak, 22) Kerja Paksa, 23) Kerja Wajib, 24) Komunitas, 25) Korupsi, 26) Kebijakan Publik, 27) Kepatutan, 28) Denda, 29) Sanksi, 30) Tanggungjawab Produk, 31) Kesehatan Pelanggan, 32) Keselamatan Pelanggan.

Hasil dari pengabdian ini adalah berupa laporan CSR sederhana yang merupakan langkah awal mitra dan tim pengabdian disusun dalam rangka pemenuhan pelaporan kinerja lingkungan, sosial, dan kemasyarakatan. Berikut ini merupakan hasil laporan CSR sederhana yang berhasil tim peneliti dan mitra buat.



Gambar 1.

Pelatihan Standar pelaporan CSR

Bersih Bambu di Lingkungan Warga

Bersih bambu di lingkungan warga merupakan kegiatan membersihkan dan merawat area yang memiliki pertumbuhan bambu di sekitar Rayz Hotel. Bambu merupakan tanaman yang cepat tumbuh dan dapat menyebar dengan cepat, sehingga perlu adanya perawatan secara berkala agar tidak mengganggu lingkungan dan kebersihan area tersebut. Proses pembersihan bambu di lingkungan Rayz Hotel berupa pemangkasan, penghilangan tunas liar, pengaturan dan penataan. Adapun

kegiatan ini merupakan salah satu bentuk tanggungjawab sosial Rayz Hotel dalam upaya memberikan dampak positif kepada masyarakat yang bermukim di sekitarnya.



Gambar 2.
Pemotongan Bambu di Lingkungan Sekitar

Sertifikasi HACCP Sebagai Upaya Critical Control Keamanan Pangan

Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) adalah sebuah sistem manajemen resiko yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko bahaya terkait keamanan pangan di seluruh lini jaringan rantai pasokan. Dalam salah satu bentuk dari pertanggung jawaban sosial Rayz Hotel, sertifikasi HACCP menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan, serta perlindungan terhadap konsumen dan masyarakat. Hal ini mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi dan memenuhi standar keamanan pangan yang berlaku.



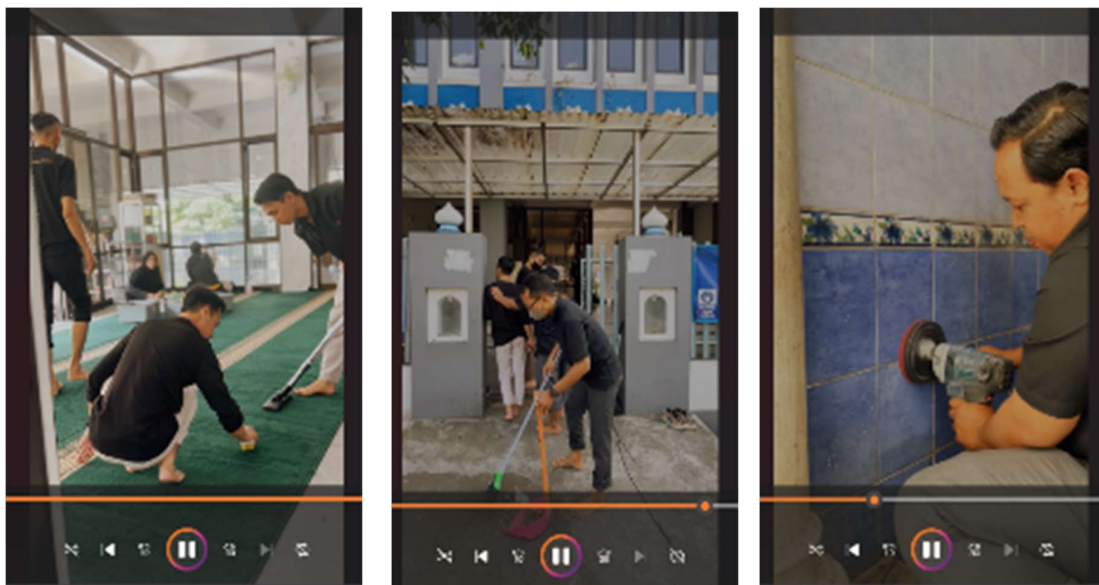
Gambar 3.
Sertifikat Training Staf HACCP

Pembersihan Masjid Al-Furqon Jetis

Masjid Al-Furqon Jetis adalah sebuah masjid yang terletak di daerah Jetis. Pembersihan masjid secara rutin merupakan bagian penting dari perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan keindahan masjid. Rayz Hotel membantu membersihkan masjid Al-Furqon sebagai bagian dari program CSR kami.

Proses pembersihan di Masjid Al-Furqon Jetis meliputi beberapa langkah, antara lain:

1. Pembersihan lantai: Lantai masjid dibersihkan dari debu, kotoran, dan sampah menggunakan sapu, pengelap lantai, atau alat pembersih lainnya. Biasanya, area lantai utama dan ruang wudhu menjadi fokus utama dalam pembersihan ini.
2. Pembersihan karpet: karpet disedot debunya menggunakan mesin penyedot debu atau dikocok untuk menghilangkan kotoran yang menempel. Kemudian, karpet dapat diberikan perawatan tambahan seperti penyemprotan pewangi atau pembersihan lebih mendalam sesuai kebutuhan.
3. Pembersihan ruang wudhu: Ruang wudhu yang biasanya terdiri dari tempat cuci tangan, tempat berwudhu, dan area kering seperti lantai dan dinding, dibersihkan secara menyeluruh. Pembersihan ini meliputi pengelapan permukaan, pembersihan wastafel, membersihkan kaca, dan memastikan kebersihan area sekitarnya.
4. Pembersihan area shalat: Area shalat utama, seperti mihrab, mimbar, dan tempat sujud, akan diperiksa dan dibersihkan dari debu dan kotoran. Selain itu, langit-langit, dinding, dan kaca di dalam masjid juga diperhatikan untuk memastikan kebersihannya.
5. Pembersihan area umum: Selain area utama seperti ruang shalat dan ruang wudhu, area umum di masjid, seperti koridor, ruang tamu, dan ruang pertemuan, juga akan dibersihkan. Ini melibatkan pengelapan permukaan, membersihkan perabotan, dan mengatur ulang barang-barang yang tersusun di area tersebut.



Gambar 4.
Pembersihan Masjid

Pendampingan ini berhasil menginisiasi terbentuknya laporan CSR sederhana yang dilakukan oleh Rayz Hotel. Dampak dari pengabdian ini Rayz Hotel menjadi punya prototipe yang akan di jadikan sebagai laporan CSR untuk periode-periode berikutnya. Selain kegiatan CSR yang dilakukan oleh Rayz hotel di publikasikan dalam Laporan CSR, setiap aktivitas CSR yang dilakukan juga secara rutin di unggah pada media social yang dimiliki. Hal ini tentu juga sebagai bentuk memberikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



informasi kepada *stakeholder* secara langsung kegiatan social yang dilakukan. Harapannya adalah meningkatkan minat dan perhatian para *stakeholder* terhadap aktivitas bisnis yang positif yang selalu dilakukan oleh Rayz Hotel.

KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Global Reporting Initiative (GRI) melibatkan integrasi tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam kegiatan bisnis perusahaan. Laporan CSR yang disusun berdasarkan standar GRI bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional mereka. Laporan ini bukan hanya memenuhi regulasi tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan reputasi di mata pemangku kepentingan.

Mitra Rayz Hotel, yang menyediakan layanan penginapan dan makanan, belum memiliki laporan CSR meski telah mengeluarkan biaya terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui metode pengabdian yang mencakup perencanaan, pelatihan, pendampingan, dan pelaporan, tim pengabdian membantu Rayz Hotel menyusun laporan CSR sederhana. Hasil dari pengabdian ini meliputi dokumentasi kegiatan CSR seperti pembersihan lingkungan, sertifikasi HACCP, dan pembersihan masjid. Laporan CSR ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta meningkatkan minat *stakeholder* terhadap aktivitas positif yang dilakukan Rayz Hotel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. doi:<https://doi.org/10.24034/j25485024.v2021.v5.i3.4644>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate social responsibility: implikasi stakeholder dan legitimacy gap dalam peningkatan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157-174. doi:<http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Odelia, E., Syauqi, A., & Badi'ah, R. (2022). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*. Paper presented at the PROSENAMA: Prosiding Seminar Nasional Manajemen.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate social responsibility terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan. *JRAK*, 12(2), 52-59. doi:<https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Rodriguez-Gomez, S., Arco-Castro, M. L., Lopez-Perez, M. V., & Rodriguez-Ariza, L. (2020). Where does CSR come from and where does it go? A review of the state of the art. *Administrative Sciences*, 10(3), 60. doi:<https://doi.org/10.3390/admsci10030060>
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature review pengaruh gcg, csr dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667-673. doi:<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Sari, N. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Katolik Musi Charitas,